

**MODEL PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**



Oleh: M. Faqih Syifa Rahman

NIM: 24204011010

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2427/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FAQIH SYIFA RAHMAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011010
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

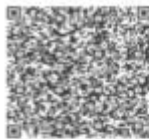
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

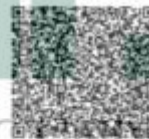
Valid ID: 6a7ac6f08b64c



Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a742eb18b637



Penguji II

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a72a02f4c9



Yogyakarta, 24 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7ad81a33011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Faqih Syifa Rahman
NIM : 24204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2026

Saya yang menyatakan,



M. Faqih Syifa Rahman

NIM: 24204011010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Faqih Syifa Rahman
NIM : 24204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2026

Saya yang menyatakan,



M. Faqih Syifa Rahman
NIM: 24204011010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

MODEL PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Nama : M. Faqih Syifa Rahman
NIM : 24204011010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag.
Penguji II : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 24 Juli 2026
Waktu : 13.30 - 14.45 WIB.
Hasil : A- (94,10)
IPK : 3,89
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Faqih Syifa Rahman, S.Pd.
NIM : 24204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M. Pd.)

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 27 April 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

ABSTRAK

M. Faqih Syifa Rahman, 24204011010, Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026. Dosen Pembimbing Tesis **Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan sikap moderasi beragama sebagai upaya membentuk peserta didik yang religius, toleran, dan mampu hidup harmonis di tengah keberagaman. SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengembangkan berbagai program untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui proses pendidikan yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model penguatan sikap moderasi beragama, mengidentifikasi bentuk penguatan yang dilakukan, serta menganalisis perubahan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru ISMUBA, serta peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model John W. Creswell yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model penguatan sikap moderasi beragama dilaksanakan melalui pembelajaran ISMUBA, budaya sekolah, keteladanan guru, lingkungan sosial sekolah, dan evaluasi secara berkelanjutan dengan mengimplementasikan nilai-nilai berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, serta dinamis dan inovatif. Penguatan sikap moderasi beragama dilakukan melalui kegiatan kurikulum, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang saling terintegrasi. Adapun perubahan sikap peserta didik ditunjukkan melalui meningkatnya sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, kepedulian sosial, komitmen kebangsaan, kemampuan bermusyawarah, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan secara sistematis melalui sinergi antara pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, budaya sekolah, dan berbagai program penguatan yang terintegrasi. Model tersebut mampu menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam sikap dan perilaku peserta didik sehingga terbentuk karakter yang religius, moderat, toleran, serta memiliki komitmen kebangsaan dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Pendidikan Islam, Karakter Peserta Didik

ABSTRACT

M. Faqih Syifa Rahman, 24204011010, Model for Strengthening Religious Moderation Attitudes at SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Thesis for the Islamic Education (PAI) Study Programme, Master's Programme, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026. Thesis Supervisor **Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.**

This research is motivated by the importance of strengthening religious moderation attitudes as an effort to shape students who are religious, tolerant, and able to live harmoniously amidst diversity. SMK Muhammadiyah 1 Bantul develops various programs to instill the values of religious moderation through an integrated educational process. This study aims to describe the implementation of a model for strengthening religious moderation attitudes, identify the forms of reinforcement carried out, and analyze changes in students' religious moderation attitudes at SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

This study uses a qualitative approach with field research. The research subjects include the principal, ISMUBA teachers, and students. Data is collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis uses John W. Creswell's model, which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions and verification. The validity of the data is tested through source triangulation and technique triangulation.

The research results show that the implementation of the model to strengthen religious moderation attitudes is carried out through ISMUBA learning, school culture, teacher role models, the school's social environment, and continuous evaluation by implementing values of civility, exemplary behavior, citizenship and nationalism, taking a middle path, being balanced, straightforward and firm, equality, deliberation, tolerance, as well as being dynamic and innovative. Strengthening religious moderation attitudes is done through integrated curricular, co-curricular, and extracurricular activities. The change in students' attitudes is shown by an increase in mutual respect, appreciation of differences, social awareness, national commitment, the ability to deliberate, and the wise use of knowledge and technology.

This study concludes that the model for strengthening religious moderation attitudes at SMK Muhammadiyah 1 Bantul is carried out systematically through the synergy of learning, habituation, role modeling, school culture, and various integrated strengthening programs. The model is able to internalize the values of religious moderation into students' attitudes and behaviors, resulting in characters that are religious, moderate, tolerant, and committed to national values both in school life and in the community.

Keywords: Religious Moderation, Islamic Education, Student Character.

MOTTO

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”.¹

- QS. Ar-Rahman: 60.

“Untukmu agamamu dan untukku agamaku”.²

-QS. Al-Kafirun: 6

“Jadilah baik dengan segala kemampuan yang dimiliki, orang baik tidak pernah rugi”.

-M. Faqih Syifa Rahman.



¹ Al-Fatih Berkah Cipta, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012).

² *Ibid.*, hlm. 603

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas rihdo dan izin Allah SWT. Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta yaitu Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, tempat penulis belajar, bertumbuh dan menuntut ilmu yang tak ternilai
harganya.

Semoga karya ini menjadi bagian dari ikhtiar dalam menebarkan kebaikan dan
kebermanfaatan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga syafaatnya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M. Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag. selaku dosen penguji I serta bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. selaku dosen penguji II yang senantiasa menguji dalam tugas akhir ini.
6. Bapak Prof. Dr. Sabarudin, M.SI selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama waktu perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak, ibuk, keluarga dan orang tercinta yang telah mengasuh, membesarkan dan

memberikan dukungan berupa moral serta materi kepada penulis dengan penuh perhatian dan atas segala do'a dan kasih sayang yang mengantarkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Pimpinan dan seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penelitian ini.
11. Kelas MPAI A, terima kasih banyak teman-teman telah menemani baik dalam keadaan suka maupun duka.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar ini disusun. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga segala kekurangan dan kelemahan menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khususnya dalam pengimplementasian pendidikan karakter Islami dalam membangun sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk generasi mendatang.

Yogyakarta, 27 April 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Faqih Syifa Rahman
NIM: 24204011010

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian.....	28
D. Manfaat Penelitian	29
E. Kajian Pustaka.....	31
F. Landasan Teori.....	37
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB II METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Sekolah Menerapkan Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
B. Implementasi Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Konten Penerapannya	Error! Bookmark not defined.
3. Peran Guru dalam Penguatan Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
4. Lingkungan Sosial Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
5. Metode Evaluasi Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
C. Penguatan yang Dilakukan dalam Sikap Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
D. Perubahan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	173
B. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Berjalan Di Jalur Hijau.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Nilai-Nilai Moderasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Hubungan Harmonis Siswa Dan Guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Tauladan Guru Dalam Beribadah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Upacara Kemerdekaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Latihan Rutin Upacara Bendera	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Penilaian Program Pesantren Ramadhan..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Tertibnya Suasana Kelas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Prestasi Akademik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Program Membaca Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Pelaksanaan Ujian Sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Donasi Alat Bantu Dengar.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Fromatur Terpilih Musyran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Persamaan Kedudukan Warga Negara ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Penggunaan Teknologi Modern Otomotif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Teladan Dalam Beribadah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Ruang Lingkup Hukum Islam.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Syawalan SMK Muhammadiyah 1 Bantul	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Penyerahan Hewan Qurban.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Proposal.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Ketersediaan Pembimbing Tesis ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tesis	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Dokumentasi Di Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah yang memiliki karakteristik khas sebagai sekolah kejuruan berbasis nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan. Sebagai institusi pendidikan yang mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, sekolah tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan kejuruan, tetapi juga lulusan yang memiliki kematangan sikap, integritas moral, serta kemampuan berinteraksi secara harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Tuntutan tersebut semakin menguat seiring dengan berkembangnya kehidupan sosial yang ditandai oleh meningkatnya arus informasi, perubahan pola interaksi masyarakat, serta semakin kompleksnya tantangan keberagamaan yang dihadapi generasi muda pada era digital.³ Realitas tersebut menempatkan sekolah pada posisi yang strategis dalam membangun cara pandang keagamaan peserta didik yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga pada kemampuan memahami, menghayati, dan mengimplementasikan ajaran Islam secara proporsional dalam kehidupan bermasyarakat.

Peserta didik SMK berada pada fase perkembangan yang sangat dinamis, yaitu masa ketika mereka mulai membentuk identitas diri, memperluas relasi sosial, serta mempersiapkan diri memasuki lingkungan kerja yang memiliki latar belakang agama, budaya, dan pandangan hidup yang beragam.⁴ Kondisi tersebut mengharuskan

³ Zulkifli, Hari Suriadi, and Neni Sriwahyuni, "Problematisa Karakter Generasi Muda Di Era Digital: Analisis Kritis Terhadap Tantangan Moral Dan Sosial Di Era Teknologi Informasi," *Journal of Social, Educational and Religious Studies* 1, no. 2 (2025): 20–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.67467/jsers.v1i2.25>.

⁴ Dewi Sekar Wangi Ningrum et al., "Analisis Wawasan Dan Kesiapan Karir Siswa SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik," *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2025): 83–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.59632/sjpp.v3i2.491>.

sekolah menghadirkan proses pendidikan yang mampu memperkuat sikap keberagamaan yang tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam, namun sekaligus memiliki kemampuan menghargai perbedaan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta menjaga harmoni dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sekolah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun sikap moderasi beragama. Komitmen tersebut diwujudkan melalui integrasi berbagai komponen pendidikan yang saling berkaitan, meliputi pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA), budaya sekolah, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, keteladanan guru, lingkungan sosial sekolah, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, moderasi beragama tidak dipahami sebagai materi pembelajaran semata, tetapi menjadi nilai yang diinternalisasikan melalui seluruh proses pendidikan sehingga membentuk kebiasaan dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penguatan sikap moderasi beragama telah berkembang menjadi sistem pembinaan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang kondusif, guru ISMUBA mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran, guru mata pelajaran lain memperkuat internalisasi nilai melalui keteladanan, sedangkan peserta didik memperoleh ruang untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.⁶ Sinergi

⁵ Kholil Imam et al., "Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Untuk Membangun Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Madrasah Aliyah Darul Falah Cermee Bondowoso)," *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2026): 1007–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i1.692>.

⁶ Intan Nur Azizah and Novala Arum Salsabillah, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (Ismuba) Tingkat Madrasah Ibtidaiyyah," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2025): 165–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13488>.

antarkomponen tersebut menunjukkan bahwa proses penguatan sikap moderasi beragama berlangsung secara sistematis dan tidak terbatas pada aktivitas pembelajaran di kelas.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan sikap moderasi beragama di sekolah ini diwujudkan melalui implementasi sepuluh nilai moderasi, yaitu berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan melalui pengalaman belajar yang nyata sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep moderasi beragama secara teoritis, tetapi juga membiasakan diri untuk menerapkannya dalam kehidupan sekolah dan kehidupan sosial.⁷

Meskipun demikian, dinamika kehidupan masyarakat yang terus berubah menghadirkan tantangan baru bagi proses penguatan sikap moderasi beragama, kemudian perkembangan media digital telah memperluas akses peserta didik terhadap berbagai informasi keagamaan yang berasal dari beragam sumber dengan latar belakang pemikiran yang berbeda-beda.⁸ Di sisi lain, peserta didik juga berasal dari lingkungan keluarga, pengalaman sosial, dan tingkat pemahaman keagamaan yang beragam. Keragaman tersebut merupakan potensi positif, tetapi sekaligus memerlukan proses pembinaan yang terarah agar tidak berkembang menjadi sikap eksklusif, intoleran, atau cara pandang yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam Wasathiyah maupun prinsip pendidikan Muhammadiyah.

Berdasarkan kondisi tersebut, upaya penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak cukup dipahami sebagai kumpulan program pendidikan yang berjalan sendiri-sendiri.

⁷ Renika Indah Sari, Baharuddin, and Afifuddin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di SMKN 2 Jenepono," *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 2 (2025): 1446–58, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i2.28705>.

⁸ Ifa Afida, Nur Wahidah, and Yovita Dyah Permatasari, "Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI: Studi Literatur Terhadap Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 103–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.40>.

Berbagai komponen yang telah dikembangkan sekolah perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang memiliki hubungan konseptual dan operasional sehingga mampu menjelaskan bagaimana proses penguatan berlangsung, siapa saja aktor yang berperan, penguatan apa yang dilakukan, serta bagaimana perubahan sikap peserta didik terbentuk secara berkelanjutan. Dengan kata lain, diperlukan suatu konstruksi ilmiah yang mampu menjelaskan model penguatan sikap moderasi beragama berdasarkan realitas empiris yang berkembang di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.⁹

Urgensi tersebut semakin diperkuat oleh hasil kajian penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengenai moderasi beragama di lingkungan pendidikan masih berfokus pada implementasi program, strategi pembelajaran, atau internalisasi nilai-nilai moderasi.¹⁰ Penelitian yang secara khusus mengonstruksi model penguatan moderasi beragama berdasarkan realitas empiris sekolah Muhammadiyah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan merumuskan model penguatan sikap moderasi beragama yang dibangun berdasarkan praktik pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sehingga dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan pendidikan Islam dan pendidikan Muhammadiyah.

Penyelenggaraan penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa peserta didik tidak hanya dipersiapkan sebagai lulusan yang memiliki kompetensi kejuruan, tetapi juga sebagai generasi muslim yang mampu

⁹ Mi'raj, "Pendidikan Multikultural Berbasis Khittah NU 1926: Dinamika Sosio-Keagamaan Di Pondok Pesantren Nuhayah Pambusuang," *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 12, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/annuha.v12i1.783>.

¹⁰ Darmawan, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Moderasi Beragama Peserta Didik," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 05, no. 04 (2026): 1058–69, <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5630>.

mengimplementasikan ajaran Islam secara arif dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran tersebut muncul karena sekolah memandang bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik maupun keterampilan kerja, melainkan juga dari kemampuan peserta didik membangun hubungan sosial yang harmonis, menghargai keberagaman, serta memiliki tanggung jawab sebagai warga negara.¹¹ Oleh sebab itu, penguatan sikap moderasi beragama menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan tidak diposisikan sebagai program tambahan yang berdiri sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dikembangkan melalui sinergi antara kurikulum, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Seluruh komponen tersebut saling berhubungan dan membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung implementasi nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.¹² Dengan demikian, proses penguatan tidak berlangsung secara parsial, tetapi menjadi bagian dari sistem pendidikan sekolah yang dijalankan secara berkesinambungan.

Dalam implementasinya, pembelajaran ISMUBA memiliki posisi strategis sebagai media dalam memberikan landasan konseptual mengenai ajaran Islam yang berorientasi pada prinsip wasathiyah. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah tidak berhenti pada penyampaian materi di dalam kelas. Nilai moderasi beragama diperkuat melalui budaya sekolah yang mendorong peserta didik membiasakan sikap saling menghormati, bertanggung jawab, bermusyawarah, bekerja sama, serta menjaga hubungan sosial yang harmonis.¹³ Pembiasaan

¹¹ Ni Luh Ika Windayani et al., “Membangun Kesadaran Multikultural Melalui Implementasi Model Pendidikan Inklusif Di Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 2 (2024): 383–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v1i2.2889>.

¹² Hilmin, “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Muaddib : Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 37–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24478>.

¹³ Evita Yuliatul Wahidah and Susi, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI,” *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2026): 24–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/masagi.v5i1.1139>.

tersebut berlangsung dalam aktivitas akademik maupun nonakademik sehingga peserta didik memperoleh pengalaman nyata mengenai penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa kepala sekolah memegang peran penting dalam membangun arah kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi penguatan moderasi beragama. Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi aktif peserta didik menjadi faktor yang memperkuat keberhasilan proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.¹⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan sikap moderasi beragama merupakan tanggung jawab kolektif seluruh warga sekolah, bukan hanya guru ISMUBA.

Di sisi lain, hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa proses penguatan tersebut berlangsung dalam konteks sosial yang terus mengalami perubahan. Peserta didik hidup pada era digital yang ditandai dengan kemudahan memperoleh informasi melalui berbagai media. Arus informasi yang sangat cepat memungkinkan peserta didik menerima beragam pandangan keagamaan dari berbagai sumber tanpa melalui proses verifikasi yang memadai.¹⁵ Situasi tersebut berpotensi memengaruhi cara berpikir dan bersikap peserta didik dalam memahami ajaran agama apabila tidak diimbangi dengan pembinaan yang sistematis dari sekolah. Oleh karena itu, sekolah memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membentuk kesadaran, kebiasaan, dan perilaku peserta didik secara berkelanjutan.

Temuan lain yang menarik dalam penelitian ini adalah bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah mengembangkan berbagai

¹⁴ Ali Ahmad Yenuri et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Moderat," *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2025): 213–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/mida.v8i2.10406>.

¹⁵ Mike Andrini et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dominasi Informasi Keagamaan Digital: Analisis Literatur Terhadap Literasi Digital Dan Pembelajaran PAI," *Jurnal Paedagogie* 21, no. 2 (2026): 2341–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/fjc62m64>.

pendekatan untuk memperkuat sikap moderasi beragama, yaitu melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembiasaan, dan keteladanan. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama dalam berbagai aktivitas sekolah.¹⁶ Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa proses penguatan sikap moderasi beragama tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang berkesinambungan dan melibatkan pengalaman belajar secara langsung.

Meskipun berbagai komponen penguatan tersebut telah berjalan dengan baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antarkomponen tersebut belum pernah dikonstruksi secara ilmiah sebagai sebuah model. Berbagai praktik yang telah dilaksanakan sekolah masih dipahami sebagai rangkaian program pendidikan yang saling mendukung, padahal di dalamnya terdapat hubungan yang sistematis antara kebijakan sekolah, pendekatan pembelajaran, budaya sekolah, lingkungan sosial, peran guru, proses internalisasi nilai, serta perubahan sikap peserta didik.¹⁷

Kondisi inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian mengenai model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sehingga dapat dihasilkan suatu model konseptual yang menjelaskan hubungan antarkomponen tersebut secara komprehensif serta dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan moderasi beragama di lingkungan sekolah Muhammadiyah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Fenomena yang berkembang di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menunjukkan bahwa penguatan sikap moderasi beragama telah menjadi

¹⁶ Ainiyatu Rafi'ah, Lailatul Maghfiroh, and Retno Nuzilatus Shoimah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Moderasi Beragama Di SDN 1 Balun," *Jurnal MADINASIKA* 8, no. 2 (2026): 34–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/madinasika.v8i1.19316>.

¹⁷ Nurlaili Handayani and Basariah, "Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Studi Pada SMKN 2 Mataram)," *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 24, no. 1 (2022): 55–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.242>.

bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Berbagai program yang dikembangkan sekolah tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik, tetapi juga membentuk sikap keberagamaan yang mampu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.¹⁸

Hasil observasi memperlihatkan bahwa proses tersebut berlangsung melalui integrasi pembelajaran ISMUBA, budaya sekolah, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, pembiasaan, keteladanan guru, serta interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan sekolah. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya membangun lingkungan pendidikan yang mendukung tumbuhnya sikap moderasi beragama secara berkelanjutan.¹⁹

Meskipun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa setiap komponen tersebut masih berjalan berdasarkan fungsi masing-masing dan belum dirumuskan sebagai suatu konstruksi konseptual yang utuh. Pembelajaran ISMUBA berfungsi sebagai media penyampaian nilai-nilai keislaman, budaya sekolah membentuk kebiasaan peserta didik, keteladanan guru memperkuat proses internalisasi nilai, sedangkan kegiatan sosial memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari.²⁰ Seluruh komponen tersebut memiliki hubungan yang erat, tetapi hubungan tersebut belum dijelaskan secara sistematis sehingga belum menunjukkan pola hubungan yang dapat dijadikan sebagai model penguatan sikap moderasi beragama.

Kondisi tersebut menjadi persoalan akademik yang menarik untuk dikaji. Dalam perspektif pengembangan ilmu pendidikan, suatu praktik pendidikan yang berlangsung secara konsisten dan menghasilkan

¹⁸ Minahul Mubin and Moh. Arif Furqon, "Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 3, no. 1 (2023): 78–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>.

¹⁹ Yuyun Alfasi Tobondo, "Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1066>.

²⁰ Siti Rohimah, Maimunah, and Yulia Tri Samiha, "Internalisasi Nilai – Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program ISMUBA Di SD Muhammadiyah 1 Palembang," *Muaddib: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 73–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.6687>.

perubahan perilaku peserta didik seharusnya tidak hanya dideskripsikan sebagai serangkaian program, tetapi perlu dianalisis sehingga dapat ditemukan struktur, komponen, mekanisme, serta hubungan antarkomponen yang membentuk suatu model.²¹ Dengan demikian, model tidak hanya berfungsi sebagai deskripsi mengenai apa yang dilakukan sekolah, tetapi juga menjelaskan mengapa proses tersebut mampu menghasilkan perubahan sikap peserta didik dan bagaimana proses tersebut dapat direplikasi pada konteks pendidikan lain yang memiliki karakteristik serupa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul melibatkan berbagai aktor yang memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. Kepala sekolah berperan dalam menetapkan kebijakan dan arah pengembangan sekolah, guru ISMUBA menjadi fasilitator dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, guru mata pelajaran lain memperkuat proses tersebut melalui keteladanan dan pembinaan karakter dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi subjek utama yang mengalami proses perubahan sikap. Selain itu, budaya sekolah dan lingkungan sosial berfungsi sebagai ruang aktualisasi nilai sehingga proses penguatan berlangsung secara berkesinambungan, tidak hanya pada jam pelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sekolah secara menyeluruh.²²

Di sisi lain, dinamika kehidupan masyarakat terus berkembang dan menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Peserta didik hidup dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, media sosial, dan arus informasi yang berlangsung tanpa batas. Berbagai pandangan keagamaan dapat diakses dengan

²¹ Amelia Putri Utami et al., “Dinamika Perkembangan Peserta Didik Dalam Perpektif Psikologi Pendidikan,” *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.29303/jpap.v10i1.1360>.

²² Fitri Ramadani, Eka Mahmud, and Sri Susmiyati, “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kota Samarinda,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 16, no. 2 (2025): 358–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v16i2.5576>.

mudah melalui platform digital sehingga peserta didik memiliki peluang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber yang tidak selalu memiliki landasan keilmuan yang memadai.²³ Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk mengembangkan pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mampu membentuk kemampuan berpikir kritis, sikap bijaksana, serta kemampuan menyikapi perbedaan secara proporsional. Dalam konteks tersebut, penguatan sikap moderasi beragama menjadi kebutuhan strategis bagi sekolah agar peserta didik memiliki keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam sekaligus mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang plural.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini memandang bahwa praktik penguatan sikap moderasi beragama yang telah berkembang di SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki nilai akademik yang penting untuk dikaji secara lebih mendalam. Berbagai komponen yang telah diterapkan sekolah perlu dianalisis untuk menemukan pola hubungan yang membentuk suatu model penguatan sikap moderasi beragama.²⁴ Model tersebut diharapkan tidak hanya menggambarkan praktik yang berlangsung di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, tetapi juga menghasilkan kerangka konseptual yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan moderasi beragama pada lembaga pendidikan Muhammadiyah maupun sekolah lain yang memiliki karakteristik sejenis.

Sejumlah penelitian terdahulu mengkaji “Implementasi Moderasi Beragama Melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Negeri 3 Mengkedek Kabupaten Tana Toraja.”²⁵ Hasil penelitian tersebut

²³ Irwansyah Suwahu, “Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital,” *Teladan: Jurnal Pendidikan Umum Dan Karakter* 1, no. 2 (2025): 34–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.66053/jpuk.v1i2.35>.

²⁴ Taufik et al., “Model Penilaian Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Toleran Dan Inklusif,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran* 1, no. 2022 (2025): 1–12, <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JAKAP/article/view/475>.

²⁵ Abdul Asis, A. Riawarda, and Rukman Abdul Rahman Said, “Implementasi Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Negeri 3 Mengkedek Kabupaten

menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam pembelajaran mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap toleran peserta didik. Melalui pembelajaran yang menekankan dialog, penghormatan terhadap perbedaan pendapat, dan pemahaman kontekstual terhadap ajaran agama, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mendorong berkembangnya sikap inklusif dalam kehidupan sosial.

Selain itu, terdapat pula penelitian yang menyoroti “Peran Guru PAI dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama: Studi Kasus di SMP Negeri 3 Kota Palu.”²⁶ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki posisi yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi peserta didik. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi keagamaan secara terbuka, kontekstual, dan dialogis berpengaruh terhadap cara peserta didik memahami keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengkaji “Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Siswa Di MA Al Ishlah Lampung Selatan.”²⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan di luar pembelajaran formal memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap sosial peserta didik. Melalui berbagai aktivitas kolaboratif, kegiatan sosial, organisasi siswa, dan program pembiasaan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung tumbuhnya sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari.

Tana Toraja,” *Palita: Journal of Social Religion Research* 8, no. 1 (2023): 97–109, <https://doi.org/http://10.24256/pal.v8i1.3229>.

²⁶ Moh Musyawir Al Faqih, Hamka, and Rustam, “Peran Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama : Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kota Palu,” *Social Science Academic* 4, no. 1 (2026): 141–57, <https://doi.org/10.37680/ssa.9593>.

²⁷ Abdul Adib, “Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Siswa Di MA Al Ishlah Lampung Selatan,” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 04, no. 09 (2025): 67–79, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5120>.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai moderasi beragama di lingkungan pendidikan umumnya berfokus pada implementasi nilai-nilai moderasi, strategi pembelajaran, internalisasi nilai, atau peran guru dalam membangun sikap moderat peserta didik.²⁸ Penelitian yang ada sebelumnya memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan berbagai bentuk implementasi moderasi beragama di sekolah. Namun demikian, kajian yang secara khusus mengonstruksi model penguatan sikap moderasi beragama berdasarkan temuan empiris di sekolah Muhammadiyah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut melalui penyusunan model yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan kajian moderasi beragama dalam perspektif pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Bagaimana penguatan yang dilakukan dalam sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
3. Apa perubahan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul
2. Untuk mengidentifikasi penguatan yang dilakukan dalam sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

²⁸ Yesi Arikarani et al., "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 71–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840>.

3. Untuk mengkaji perubahan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep moderasi beragama dalam kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya melalui penyusunan model penguatan sikap moderasi beragama yang berlandaskan nilai-nilai Islam Wasathiyah dan pendidikan Muhammadiyah. Model yang dihasilkan diharapkan dapat memperkaya khazanah teoritis mengenai proses pembentukan sikap moderat peserta didik di lingkungan pendidikan formal dengan menunjukkan keterkaitan antara nilai-nilai moderasi beragama, pendekatan pendidikan, budaya sekolah, dan peran seluruh warga sekolah dalam membangun sikap moderasi beragama secara sistematis dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi guru, khususnya guru ISMUBA, dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan yang efektif dalam penguatan sikap moderasi beragama sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang strategi pembelajaran, kegiatan pembiasaan, serta program pembinaan yang mendukung terbentuknya sikap keberagamaan yang moderat pada peserta didik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya sikap moderasi beragama dalam kehidupan

sehari-hari. Melalui penguatan nilai-nilai moderasi beragama, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama secara proporsional, inklusif, dan bertanggung jawab.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang mendukung penguatan sikap moderasi beragama di lingkungan sekolah. Model penguatan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam budaya sekolah, proses pembelajaran, dan program pembinaan peserta didik secara sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dalam membentuk peserta didik yang memiliki sikap moderat, berkarakter Islami, dan mampu hidup harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang memiliki perhatian terhadap kajian moderasi beragama, pendidikan karakter, dan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, data, serta landasan konseptual yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, baik dalam konteks yang sama maupun pada lembaga pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang bagi lahirnya kajian-kajian baru yang lebih mendalam mengenai model penguatan sikap moderasi beragama dalam berbagai lingkungan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan pendukung kajian pustaka berperan penting dalam suatu penelitian, karena berfungsi sebagai landasan untuk memahami sejauh mana topik yang diangkat telah dibahas dalam penelitian sebelumnya. Fokus utama dari bagian ini adalah untuk menelusuri celah penelitian (*research gap*) yang masih terdapat dalam literatur yang ada, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangan ilmiah yang orisinal dan signifikan. Melalui penelusuran terhadap isu-isu yang belum banyak diteliti ataupun masalah yang belum memperoleh solusi tuntas, tinjauan pustaka membuka ruang bagi peneliti untuk menghadirkan gagasan yang segar, menyajikan perspektif baru, serta menawarkan pemecahan terhadap permasalahan yang masih menuntut perhatian akademik lebih lanjut.

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ratnah dalam tesis berjudul “Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Teknologi Informatika (TI) Bali Global Klungkung Prov. Bali” meneliti implementasi moderasi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMK.²⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung yang muncul dalam penelitian ini ada 10 nilai; pertama keadilan/ tegak lurus (‘adalah), kedua keseimbangan (tawazun), ketiga toleransi (toleransi), keempat tengah-tengah (tawasuth), kelima cinta tanah air (muwathonah), keenam musyawarah (asy-musyawah), ketujuh perbaikan (ishlah), kedelapan kepeloporan (qudwah), kesembilan anti kekerasan (la “uruf), dan kesepuluh ramah budaya (i’tiraf al ‘uruf). 2) Penerapan nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di SMK TI Bali Global Klungkung dilakukan dengan konsep gabungan/elektik. Penelitian menunjukkan bahwa moderasi beragama diintegrasikan dalam

²⁹ Ratnah, “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Teknologi Informatika (TI) Bali Global Klungkung Prov. Bali” (2023).

kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan pembiasaan peserta didik sebagai upaya mencegah intoleransi dan radikalisme.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas moderasi beragama pada jenjang sekolah menengah. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini berfokus pada model penguatan sikap moderasi beragama yang mencakup implementasi, pendekatan, dan hasil penguatan sikap peserta didik.

Penelitian Nasrul dalam tesis berjudul “Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Karuna Dipa Palu”.³⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Karuna Dipa telah memberikan berbagai hasil positif yang signifikan bagi seluruh warga sekolah. Implementasi nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui kegiatan formal maupun non-formal, telah menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis dan kondusif untuk belajar. Interaksi sosial antar peserta didik dari berbagai agama, suku dan budaya berlangsung dengan baik dan harmonis. Menunjukkan adanya pemahaman dan penghargaan mendalam terhadap keberagaman. Tidak ditemukan adanya konflik yang disebabkan oleh perbedaan tersebut, yang menunjukkan keberhasilan seorang guru yang selalu memberi penguatan tentang penting moderasi di sekolah tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada upaya penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan. Perbedaannya, penelitian Nasrul berfokus pada penguatan pemahaman moderasi beragama melalui pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini mengkaji model penguatan sikap moderasi beragama secara lebih luas. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model yang dapat direplikasi pada sekolah Muhammadiyah.

³⁰ Nasrul, “Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Karuna Dipa Palu” (2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dalam tesis berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMPN Satap 6 Balaesang Tanjung”.³¹ Menemukan hasil bahwa strategi pendidikan yang inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, kebangsaan dan toleransi, sangat penting penting dalam membangun karakter peserta didik yang moderat.

Persamaannya terletak pada kajian mengenai penguatan moderasi beragama pada peserta didik. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan fokus penelitian. Penelitian Rahmawati mengkaji implementasi nilai moderasi beragama, sedangkan penelitian ini mengkaji model penguatan sikap moderasi beragama.

Penelitian Muhyiddin Mas Rida dalam tesis berjudul “Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas”.³² Menjelaskan hasilnya bahwa nilai-nilai moderasi beragama memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an dan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam pada jenjang menengah atas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhyiddin Mas Rida terletak pada tema moderasi beragama dalam pendidikan Islam. Perbedaannya, penelitian tersebut bersifat konseptual dan berbasis studi pustaka, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berfokus pada model penguatan sikap moderasi beragama.

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Suryanto dalam disertasi yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Kota Dumai”.³³ Penelitian ini menemukan bahwa internalisasi nilai moderasi beragama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun karakter moderat, toleran, dan inklusif pada mahasiswa.

³¹ Rahmawati, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMPN Satap 6 Balaesang Tanjung” (2024).

³² Muhyiddin Mas Rida, “Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an Dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas” (2022).

³³ Deni Suryanto, “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Kota Dumai” (2023).

Kurikulum menjadi instrumen strategis dalam mencegah berkembangnya paham keagamaan yang ekstrem.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penguatan nilai moderasi beragama melalui pendidikan. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan objek penelitian. Penelitian Deni Suryanto dilakukan pada perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini berfokus pada peserta didik SMK.

Penelitian Imran Ridho dalam disertasi yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Rokan Hilir”.³⁴ Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa Konsep Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Rokan Hilir. Moderasi adalah mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak, baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu, maupun ketika berhadapan dengan institusi negara. lawan kata moderasi adalah berlebihan. Moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap beragama yang seimbang antara pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).

Menunjukkan bahwa bahwa penerapan nilai moderasi beragama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat memperkuat sikap toleran, inklusif, dan nasionalis. Kurikulum yang terintegrasi menjadi sarana efektif dalam membangun budaya moderat di lingkungan pendidikan. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji moderasi beragama dalam lembaga pendidikan. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian. Penelitian ini berfokus pada model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah, sedangkan penelitian Imran Rido berfokus pada implementasi kurikulum di perguruan tinggi.

³⁴ Imran Rido, “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Rokan Hilir” (2024).

Penelitian Chandra Agustina Wardani dalam tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama dilakukan melalui integrasi materi moderasi dalam pembelajaran PAI. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen guru, kebijakan sekolah, serta budaya akademik yang inklusif. Sebaliknya, faktor penghambat berasal dari perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kajian tentang moderasi beragama di lingkungan SMK dan upaya sekolah dalam membangun sikap keberagamaan yang moderat. Perbedaannya adalah penelitian Tarigan hanya berfokus pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian penulis berupaya mengonstruksi model penguatan moderasi beragama secara lebih komprehensif pada lingkungan sekolah Muhammadiyah.

Kajian terhadap berbagai tesis dan disertasi yang relevan menunjukkan bahwa penelitian mengenai moderasi beragama di lingkungan pendidikan pada umumnya masih berorientasi pada upaya mendeskripsikan implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan keagamaan, pendidikan multikultural, serta penguatan karakter peserta didik. Berbagai penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sikap moderat dapat dikembangkan melalui internalisasi nilai toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, komitmen kebangsaan, dan penolakan terhadap sikap ekstrem dalam kehidupan beragama. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menempatkan moderasi beragama sebagai program, strategi, atau kebijakan pendidikan yang diamati implementasinya, sehingga fokus kajian lebih banyak berada pada aspek pelaksanaan dan hasil program daripada pengembangan kerangka konseptual yang mampu menjelaskan proses penguatan sikap moderasi beragama secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut. Pertama, penelitian terdahulu belum banyak menghasilkan model penguatan moderasi beragama yang dibangun berdasarkan realitas empiris lembaga pendidikan tertentu sehingga dapat dijadikan acuan konseptual maupun praktis. Kedua, kajian mengenai moderasi beragama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih relatif terbatas dibandingkan penelitian pada madrasah, pesantren, maupun perguruan tinggi. Padahal, lingkungan pendidikan kejuruan memiliki karakteristik tersendiri yang berhubungan dengan keberagaman latar belakang peserta didik, orientasi dunia kerja, serta dinamika sosial yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Ketiga, penelitian yang secara khusus mengkaji moderasi beragama dalam konteks sekolah Muhammadiyah masih lebih banyak menyoroti aspek pendidikan Islam, pembentukan karakter, dan pengembangan nilai keagamaan, sedangkan kajian yang berfokus pada konstruksi model penguatan sikap moderasi beragama berbasis budaya dan sistem pendidikan Muhammadiyah masih sangat terbatas.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan pada pengembangan model penguatan sikap moderasi beragama yang dirumuskan berdasarkan kondisi empiris di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Kebaruan penelitian tidak hanya terletak pada fokus penelitian yang berada pada lembaga pendidikan kejuruan di sekolah Muhammadiyah, tetapi juga pada upaya mengintegrasikan berbagai komponen yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap moderat peserta didik, meliputi kepemimpinan sekolah, kebijakan kelembagaan, kurikulum, budaya sekolah, kegiatan keagamaan, serta keterlibatan seluruh warga sekolah dalam satu kerangka model yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan model yang tidak hanya menjelaskan proses penguatan moderasi beragama secara teoritis, tetapi juga dapat digunakan sebagai rujukan praktis bagi sekolah-sekolah dalam mengembangkan sistem pendidikan

yang mendorong terbentuknya sikap beragama yang moderat, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.

F. Landasan Teori

Pada penelitian ini akan didasari dengan teori-teori yang terkait serta relevan dengan implementasi pendidikan karakter Islami dalam membangun sikap moderasi beragama sebagai berikut:

1. Model Pendidikan

Teori model pendidikan merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pendidikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.³⁵ Model tidak hanya dipahami sebagai serangkaian langkah pembelajaran, tetapi juga sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan tujuan, strategi, interaksi, lingkungan, serta evaluasi ke dalam satu kesatuan yang saling berkaitan.

Menurut Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, model pendidikan merupakan suatu kerangka konseptual (*conceptual framework*) yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar, serta membimbing proses pembelajaran di kelas maupun pada lingkungan pendidikan lainnya.³⁶ Model menjadi pedoman yang memberikan arah terhadap pelaksanaan pendidikan sehingga setiap komponen yang terlibat dapat bekerja secara terpadu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Joyce, Weil, dan Calhoun menjelaskan bahwa setiap model pendidikan memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan. Komponen pertama adalah tahapan pelaksanaan model, yaitu urutan kegiatan yang menjadi pedoman dalam mengimplementasikan suatu model secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Komponen kedua adalah sistem sosial, yaitu pola

³⁵ Ainun Najikh et al., "Analisis Kerangka Konseptual, Bentuk, Serta Teknik Pemilihan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 44–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.338>.

³⁶ Bruce Joyce, Marsha Weil, and Emily Calhoun, *Models of Teaching*, 9th ed. (Boston: Pearson, 2015).

hubungan yang terjalin antara pendidik, peserta didik, serta lingkungan pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung. Sistem sosial mencerminkan bagaimana interaksi, komunikasi, dan budaya yang berkembang dalam lingkungan pendidikan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.³⁷

Komponen berikutnya adalah prinsip pemberian respons, yaitu pedoman bagi pendidik dalam memberikan arahan, penguatan, motivasi, bimbingan, dan umpan balik kepada peserta didik selama proses pendidikan berlangsung. Melalui prinsip tersebut, pendidik berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan.³⁸ Selanjutnya, terdapat sistem pendukung, yaitu seluruh sumber daya yang menunjang keberhasilan pelaksanaan model, seperti kebijakan sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, media pembelajaran, serta budaya sekolah. Keempat komponen tersebut saling berhubungan dan membentuk suatu sistem yang menentukan keberhasilan pelaksanaan model pendidikan.

Selain memiliki komponen penyusun, Joyce, Weil, dan Calhoun juga menjelaskan bahwa setiap model pendidikan menghasilkan dua bentuk dampak. Pertama, dampak pembelajaran, yaitu hasil yang secara langsung dirancang melalui proses pendidikan, seperti meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik. Kedua, dampak pengiring, yaitu hasil yang berkembang sebagai konsekuensi dari pengalaman belajar, seperti terbentuknya karakter, sikap tanggung jawab, toleransi, kemampuan bekerja sama, serta nilai-nilai sosial yang mendukung perkembangan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, model pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada

³⁷ Muhammad Yasin, Selfiana, and Muhammad Awie Mas'ud, "Dinamika Interaksi Sosial Siswa Dalam Perspektif Sistem Sosial Di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 02, no. 03 (2024): 239–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v8i1.855>.

³⁸ Sansan Ihsan Basyori, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern," *Journal Syntax Idea* 7, no. 04 (2025): 559–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>.

pembentukan karakter dan perilaku peserta didik secara menyeluruh.³⁹

Dalam penelitian ini, teori model pendidikan yang dikemukakan oleh Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun digunakan sebagai pisau analisis untuk mengkaji Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Teori ini menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana model penguatan moderasi beragama disusun, diterapkan, dan didukung oleh berbagai komponen pendidikan.⁴⁰ Analisis dilakukan terhadap tahapan pelaksanaan program penguatan moderasi beragama, keterlibatan kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam membangun budaya moderasi, bentuk pembinaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru, serta dukungan kebijakan sekolah, kurikulum ISMUBA, dan budaya sekolah dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama.

Selain itu, teori ini juga digunakan untuk menganalisis hasil penerapan model, baik berupa peningkatan pemahaman peserta didik mengenai moderasi beragama maupun perubahan sikap yang ditunjukkan melalui perilaku toleran, adil, menghargai keberagaman, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis. Oleh karena itu, teori model pendidikan Joyce, Weil, dan Calhoun memberikan kerangka konseptual yang komprehensif dalam mengidentifikasi hubungan antarkomponen yang membentuk model penguatan sikap moderasi beragama sehingga model yang dihasilkan memiliki dasar teoritis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

a. Implementasi Pendidikan

Implementasi diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan dari rencana yang telah disusun secara matang dan

³⁹ Sihono and Tasman Hamami, "Integrasi Asas Psikologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 1 (2025): 163–75, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22\(1\).21245](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22(1).21245).

⁴⁰ Maesaroh and Muh. Wasith Achadi, "Inovasi Kurikulum Pembelajaran Akidah Akhlak: Analisis Terhadap Penguatan Moderasi Beragama Dan Kesadaran Ekologis," *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2026), <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v8i1.855>.

sistematis.⁴¹ Dalam kajian ilmiah, implementasi tidak hanya dimaknai sebagai tindakan sederhana, tetapi sebagai proses kompleks yang melibatkan berbagai komponen dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, Nurdin usman mengartikan implementasi sebagai wujud dalam bentuk aktivitas atau tindakan dalam suatu sistem.⁴² Dengan demikian dapat dipahami bahwa implementasi merupakan proses sistematis yang menghubungkan antara perencanaan dan pelaksanaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun pengertian implementasi pendidikan adalah proses menerapkan rancangan pembelajaran ke dalam praktik pendidikan sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴³ Proses tersebut terdiri dari pemilihan strategi dan metode pengajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pengelolaan kelas, serta penilaian dan tindak lanjut untuk memastikan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan bukan hanya sekadar menjalankan program, tetapi juga melibatkan berbagai aspek pendukung.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk membentuk kepribadian peserta didik melalui penanaman dan internalisasi nilai-nilai moral.⁴⁴ Proses ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, nilai, serta perilaku yang mencerminkan kepribadian yang baik. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu memahami

⁴¹ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Pustaka Pelajar, 2007).

⁴² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Insan Media, 2002).

⁴³ Eka Fitria Nurjadid, Ruslan, and Nasaruddin, "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>.

⁴⁴ Dyan Desi Madyarini and Dwi Wijayanti, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 4, no. 2 (2025): 146–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jipi.v4i2.1957>.

nilai-nilai kebaikan, merasakan pentingnya nilai tersebut, serta mewujudkannya dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Dalam kajian pendidikan modern, pendidikan karakter dipandang sebagai bagian penting dari proses pendidikan yang komprehensif.⁴⁶ Pendidikan tidak lagi dipahami semata-mata sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya pembentukan manusia yang utuh. Artinya, pendidikan harus mampu mengembangkan berbagai dimensi kemanusiaan, termasuk aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral secara seimbang.

Pendidikan karakter juga dipahami sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Individu yang berkarakter baik tidak hanya mampu berpikir secara rasional, tetapi juga mampu mengambil keputusan yang mempertimbangkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap orang lain.⁴⁷

Dalam praktiknya, pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial tempat individu berkembang. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter seseorang.⁴⁸ Nilai-nilai yang diajarkan di sekolah akan lebih efektif apabila didukung oleh budaya keluarga dan masyarakat yang sejalan dengan nilai tersebut.

⁴⁵ Asmun W. Wantu et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1624>.

⁴⁶ Sumiah Nasution and Ismail, "Literature Review Terhadap Strategi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2025): 94–102, <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/md622956>.

⁴⁷ Salahuddin Al Asadullah and Nurhalin, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Muda Indonesia," *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 12–24, <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa%0APeran>.

⁴⁸ Vini Agustiani Hadian, Dewinta Arum Maulida, and Aiman Faiz, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam pembentukan Karakter," *Jurnal Education And Develovment* 10, no. 1 (2022): 240–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>.

Pendidikan karakter berangkat dari pandangan bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk bermoral yang memiliki potensi untuk berkembang ke arah kebaikan maupun penyimpangan.⁴⁹ Potensi tersebut perlu diarahkan melalui proses pendidikan yang terencana agar berkembang secara optimal. Tanpa adanya pembinaan yang tepat, potensi tersebut dapat berkembang ke arah yang tidak diharapkan.

Dalam perspektif ini, pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana pembinaan manusia agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara seimbang. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial yang kuat.⁵⁰ Karakter pada hakikatnya tidak terbentuk secara instan. Pembentukan karakter merupakan proses panjang yang memerlukan waktu, pengalaman, serta pembiasaan yang terus-menerus. Nilai-nilai moral akan tertanam secara kuat apabila individu secara konsisten mendapatkan penguatan melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembentukan karakter juga sangat dipengaruhi oleh keteladanan, individu cenderung belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang-orang di sekitarnya.⁵¹ Oleh karena itu, peran guru, orang tua, serta tokoh masyarakat sangat penting dalam memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep karakter memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan konsep akhlak. Akhlak dalam Islam tidak hanya dipahami sebagai perilaku lahiriah

⁴⁹ Ayi Abdurahman et al., *Pendidikan Karakter* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

⁵⁰ Elvia Hani Marlina and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Landasan Filosofis Dalam Kebijakan Pendidikan Islam: Perspektif Epistemologis," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 4500–4514, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17161>.

⁵¹ Rhyan Prayuddy Reksamunandar and Hadirman, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Guru," *Jurnal Cendekia : Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2022): 27–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/cendekia>.

yang tampak dalam tindakan, tetapi juga mencakup kualitas batin yang menjadi dasar munculnya perilaku tersebut.⁵² Dengan kata lain, akhlak merupakan manifestasi dari kondisi spiritual dan moral yang ada dalam diri seseorang.

Berdasarkan perspektif tersebut, pendidikan karakter dalam Islam menekankan pentingnya pembinaan pada internal manusia, khususnya hati dan kesadaran spiritual. Melalui proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ilahiah, individu diharapkan mampu mengembangkan perilaku yang selaras dengan ajaran agama serta mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Dalam kajian Lickona pendidikan karakter yang baik terdiri dari tiga bagian yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*:

Pertama, *moral knowing* mencakup kesadaran moral, pemahaman terhadap nilai, kemampuan memahami orang lain dan kemampuan menalar secara baik. Dalam konteks pendidikan, tahap ini berkaitan dengan bagaimana siswa memahami konsep keadilan, toleransi, tanggung jawab dan nilai Kebajikan lainnya.

Kedua, *moral feeling* berkaitan dengan aspek emosional, seperti empati, hati Nurani, rasa bersalah Ketika berbuat salah, dan kecintaan terhadap kebaikan. Tanpa bagian tersebut, pengetahuan moral akan bersifat sia-sia dan tidak mendorong perubahan perilaku.

Ketiga, *moral action* Adalah realisasi konkret dari nilai yang telah dipahami dan dirasakan. Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila siswa mampu menerjemahkan nilai dalam Tindakan nyata, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.⁵³

⁵² Muh.Erwin Wirawan et al., "AKHLAK," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 1 (2026): 105–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11053>.

⁵³ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991).

Dalam penelitian ini teori lickona menjadi landasan penting untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter Islami di sekolah tidak berhenti pada pemahaman materi keagamaan melainkan berorientasi pada pembentukan perilaku moderat dalam kehidupan sosial.

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam kehidupan masyarakat yang plural dan beragam. Istilah moderasi beragama merujuk pada sikap beragama yang mengedepankan keseimbangan, toleransi, serta menghindari sikap ekstrem dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.⁵⁴ Apabila dilihat istilah moderasi beragama yang digagas oleh kementerian agama pada tahun 2019, moderasi beragama didefinisikan sebagai cara pandang, sikap dan praktik beragama yang menempatkan nilai keadilan, keseimbangan dan toleransi sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama umat manusia.⁵⁵ Dalam konteks kehidupan sosial, moderasi beragama berperan sebagai pendekatan yang mampu menjaga harmoni dan kerukunan antar umat beragama.

Moderasi beragama tidak berarti mengurangi komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya, sebaliknya moderasi justru menekankan pemahaman agama yang mendalam dan bijaksana sehingga seseorang mampu mengamalkan nilai-nilai agama secara baik.⁵⁶ Dengan demikian, moderasi beragama merupakan pendekatan yang menempatkan agama sebagai sumber nilai yang mampu membangun kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

⁵⁴ Agustin Sri Ningsih, Jumiarti Hurairah, and Muji Rahayu, "Peran Pendidikan Islam Dalam Melawan Radikalisme Melalui Moderasi Beragama," *Jurnal Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 310–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/ve8f7345>.

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019).

⁵⁶ Meissiandani Ardilla et al., "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dlam Bingkai Pendidikan Agama Kristen," *JURPERU: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 10 (2023): 3077–91, <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/515>.

Dalam konteks pendidikan, moderasi beragama memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran dan menghargai keberagaman. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moderasi dapat membantu peserta didik memahami bahwa perbedaan merupakan realitas sosial yang harus disikapi dengan sikap saling menghormati.⁵⁷

Menurut Al-Qaradawi, konsep moderasi dalam Islam dikenal dengan istilah *wasathiyah*, konsep ini mencerminkan karakter dasar ajaran Islam yang menempatkan keseimbangan sebagai prinsip utama dalam kehidupan manusia.⁵⁸ Moderasi tidak hanya berkaitan dengan aspek teologis, tetapi juga mencakup dimensi sosial, politik, dan budaya. Dengan demikian, pemikiran Al-Qaradawi menunjukkan bahwa moderasi beragama merupakan prinsip penting dalam ajaran Islam yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan seimbang.

Moderasi beragama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran dan menghargai keberagaman. Pendidikan merupakan sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi kepada generasi muda.⁵⁹ Pendidikan yang menanamkan nilai moderasi dapat membantu peserta didik memahami bahwa perbedaan merupakan bagian dari realitas sosial yang harus disikapi dengan sikap saling menghormati.

Peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang mampu hidup berdampingan secara damai dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda.⁶⁰ Dengan menggunakan teori moderasi

⁵⁷ Isna Alvinatu Reza and Ali Ahmad Yeneuri, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Sekolah Dasar," *Psikosospes : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2026): 796–808, <https://publisherqu.com/index.php/psikosospes/article/view/3926>.

⁵⁸ Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqh Al-Wasathiyah Al-Islamiah Wa Tajdid* (Mesir: Dar Syuruq, 2010).

⁵⁹ Tarmizi Puteh et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Memperkuat Karakter Kebangsaan Generasi Muda Di Lembaga Pendidikan Islam," *Journal Islamic Education And Law* 2, no. 1 (2026): 31–41, <https://doi.org/https://doi.org/10.66155/hf184923>.

⁶⁰ Elis Teti Rusmiati, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 248–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>.

beragama dari Al-Qaradawi, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter Islami di sekolah berperan dalam membentuk peserta didik yang memiliki sikap beragama yang seimbang, toleran, dan mampu hidup berdampingan secara baik.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dalam empat bab untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Di Smk Muhammadiyah 1 Bantul. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I - Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan dasar serta arah penelitian secara menyeluruh.

BAB II: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu studi kasus kualitatif. Dalam bab ini diuraikan latar penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data, serta metode uji keabsahan data melalui triangulasi dan perpanjangan pengamatan.

BAB III: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan temuan penelitian berdasarkan hasil di lapangan. Pembahasan dalam bab ini meliputi gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Bantul, internalisasi pendidikan karakter islami, implementasi pendidikan karakter islami, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter islami, analisis temuan berdasarkan perspektif teoretis. Seluruh temuan ini dianalisis secara kritis dengan mengaitkan antara teori dan data lapangan.

BAB IV: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi kepala sekolah, guru, pemerintah daerah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan praktik implementasi pendidikan karakter Islami dalam membangun sikap moderasi beragama. Disampaikan juga saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, diperoleh tiga kesimpulan utama yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi model penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran ISMUBA, budaya sekolah, keteladanan guru, lingkungan sosial sekolah, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Implementasi tersebut mengimplementasikan sepuluh nilai moderasi beragama, yaitu berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan Tengah, berimbang, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai pembiasaan sehingga menjadi bagian dari sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, implementasi model penguatan moderasi beragama di sekolah berjalan secara sistematis melalui sinergi antara proses pembelajaran, keteladanan, budaya sekolah, dan lingkungan pendidikan.
2. Penguatan sikap moderasi beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilakukan melalui tiga penguatan, yaitu kegiatan kurikulum, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Penguatan kurikulum dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran ISMUBA, adapun penguatan ekstrakurikuler dilakukan melalui organisasi siswa serta kegiatan pengembangan minat dan bakat yang menanamkan nilai kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi. Sedangkan penguatan kokurikuler diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan keagamaan dan sosial. Ketiga jalur tersebut saling melengkapi sehingga proses penguatan moderasi

beragama berlangsung secara berkesinambungan dan mampu membentuk karakter peserta didik secara utuh.

3. Perubahan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditunjukkan melalui berkembangnya sikap berkeadaban, keteladanan, komitmen kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, serta dinamis dan inovatif. Perubahan tersebut tercermin dalam meningkatnya sikap saling menghormati, kemampuan menghargai perbedaan, kepedulian sosial, penyelesaian permasalahan melalui musyawarah, serta pemanfaatan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa model penguatan yang diterapkan berhasil membentuk peserta didik yang religius, moderat, berkarakter, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman sesuai dengan nilai-nilai moderasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Penguatan Sikap Moderasi Beragama di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan terus memperkuat implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap proses pembelajaran maupun interaksi dengan peserta didik. Penguatan tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, serta penggunaan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berpikir kritis, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan permasalahan melalui dialog yang konstruktif. Selain itu, guru perlu meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi digital sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang relevan dengan perkembangan zaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu mempertahankan serta mengembangkan sikap moderasi beragama yang telah dibangun melalui berbagai program sekolah. Nilai-nilai seperti berkeadaban, keteladanan, toleransi, musyawarah, komitmen kebangsaan, dan sikap dinamis hendaknya tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan media digital. Dengan demikian, peserta didik dapat menjadi generasi yang berkarakter, mampu menghargai keberagaman, serta berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memperkuat kebijakan dan program yang mendukung penguatan sikap moderasi beragama melalui sinergi antara kegiatan kurikulum, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kolaborasi dengan orang tua, persyarikatan Muhammadiyah, serta berbagai pihak terkait agar proses pembinaan karakter peserta didik berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi program juga perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar penyempurnaan model penguatan moderasi beragama agar tetap adaptif terhadap perkembangan kebutuhan peserta didik dan tantangan pendidikan di era digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada kajian model penguatan sikap moderasi beragama di satu satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian pada jenjang, karakteristik sekolah, atau wilayah yang berbeda, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan model penguatan moderasi beragama berbasis transformasi digital dan inovasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aini, Arifah Nur, Khairi Zainul Aziz, and Khoirun Nazihah. “Evaluasi Dan Tindakan Lanjut Pengawas Pendidikan.” *Al- Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 10–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/al-mumtaz.v1i2.1737>.
- Abdurahman, Ayi, Dhiatiko Dhaifullah Habibi, Bukhori Muslim, Putri Firdaus, and Devi Rahmawati. *Pendidikan Karakter*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adam, Adiyana, Kartini Limatahu, Minggusta Juliadharma, Nurmala Buamona, and Arif Rahman Fitrianto. “Peran Kegiatan MGMP Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Merancang Modul Ajar Berbasis Deep Learning Di MAN 1 Sula.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 9 (2025): 316–24. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12981>.
- Adam, Nabil Fikri, Banu Widiasmara, and Rahma Putri Kholifatul Ummah. “Implementasi Manajemen Pendidikan Di Era Transformasi Digital : A Literatur Review.” *Journal Of Education Research And Community Service (JERCS)* 1 (2025): 204–9. <https://journal.nabaedukasi.com/index.php/jeracs/article/view/28>.
- Adib, Abdul. “Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Siswa Di MA Al Ishlah Lampung Selatan.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 04, no. 09 (2025): 67–79. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5120>.
- Afida, Ifa, Nur Wahidah, and Yovita Dyah Permatasari. “Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI : Studi Literatur Terhadap Tantangan Dan Peluang Di Era Digital.” *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 103–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.40>.
- Agama, Ajaran, Dalam Kehidupan, and Iain Curup. “Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam: Memahami Pengalaman Peserta Didik

- Dalam Mengaplikasikan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 3 (2023). <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/936>.
- Ahsin, Muhammad, and Iva Inayatul Ilahiyah. “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Budaya Sekolah.” *ILJ: Islamic Learning Journal* 3, no. 2 (2025): 277–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v3i2.2037>.
- Aini, Fadhilah, Karim Suryadi, Kokom Komalasari, Nurul Husna, and Mutia Hidayati. “Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Harmonisasi Sosial.” *Jurnal Soshum Insentif* 8, no. 2 (2025): 114–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jsi.v8i2.2216>.
- Akbar, Anto, Dasim Budimansyah, Kama Abdul Hakam, Asep Dahliyana, and Imas Kurniawaty. “Keteladanan Guru Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Integritas Peserta Didik Sekolah Dasar: Studi Fenomenologis.” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 6, no. 6 (2026): 1552–59. <https://doi.org/http://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i6.948>.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Al-Wasathiyah Al-Islamiyah Wa Tajdid*. Mesir: Dar Syuruq, 2010.
- Alfian, Rifqi Nur, and Mughniatul Ilma. “Menakar Peluang Dan Tantangan Dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 71–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.7108>.
- Amri, Ulil, Taufiqurrohman, Rohmat, Khozani Rozak, Erwin, Rio Angga Saputra, and Tamrin Fathoni. “Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah: Mendorong Keterlibatan Guru Dan Siswa Dalam Pengambilan Keputusan.” *Social Science Academic* 3, no. 1 (2025): 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.6310>.
- Ananda, Anisa, Mia Hasanah Amanah Illahi, Teddy Rahman Al Hakim, and Saepul Anwar. “Pendidikan Islam Sebagai Pilar Harmoni Sosial Dan Keadilan Hukum Dalam Masyarakat Multikultural.” *Al I’tibar: Jurnal*

- Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2025): 148–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/ekqdqa36>.
- Andrini, Mike, Ainul Ghani, Muhammad Akmansyah, and Amirudin. “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Hadist Tarbawi: Pendekatan Maudhui Terhadap Hadist-Hadist Pendidikan.” *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 07, no. 03 (2026): 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/h4b1e186>.
- Andrini, Mike, Agus Pahrudin, Achi Rinaldi, and Ali Murtadho. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dominasi Informasi Keagamaan Digital: Analisis Literatur Terhadap Literasi Digital Dan Pembelajaran PAI.” *Jurnal Paedagogie* 21, no. 2 (2026): 2341–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/fjc62m64>.
- Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ardilla, Meissindani, Indri Chisca Triani, Inggrit Lydia Wahyuni, Elin Tangke Pare, and Priska Tappi. “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dlam Bingkai Pendidikan Agama Kristen.” *JURPERU: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 10 (2023): 3077–91. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/515>.
- Arikarani, Yesi, Zainal Azman, Fadillah Putri Ansyah, Siti Aisyah, and Tri Diningrat Zakia Kirti. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama.” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 71–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840>.
- Armayanti, Yuni, and Zakiah Nasution. “Penguatan Moderasi Beragama Pada Pendidikan Di Indonesia.” *Journal of Islamic Education El Madani* 5, no. 1 (2025): 59–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.55438/jiee.v5i1.192>.
- Asadullah, Salahuddin Al, and Nurhalin. “Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Muda Indonesia.” *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 12–24. <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa%0APeran>.

- Asis, Abdul, A. Riawarda, and Rukman Abdul Rahman Said. "Implementasi Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Negeri 3 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja." *Palita: Journal of Social Religion Research* 8, no. 1 (2023): 97–109. <https://doi.org/http://10.24256/pal.v8i1.3229>.
- Asmara, Putra, and Jumnarti. "Meningkatkan Pemahaman Dan Penerapan Adab Di Sekolah Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif Di SMP Negeri 1 Tanjung Raya." *Jurnal Studi Tindakan Edukatif* 1, no. 4 (2025): 1014–18. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/400>.
- Asran, Amaluddin, Sri Bulan, Anita.S, and Harni Kadang. "Strategi PAI Dalam Membentuk Generasi Milenial Yang Bertanggung Jawab Sosial." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1120>.
- Asrori, Achmad, and Sunarto. "Nilai Nilai Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Religius." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7617>.
- Asykur, Muamar, Nasrul Nurdin, Rahmad Nur Hidayat, Jihan Fahira, and Muhammad Zain. "Transformasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Agama Islam: Analisis Peluang, Tantangan, Dan Strategi Implementatif." *Jurnal Al-Qiyam* 6, no. 1 (2025): 278–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v6i1.1064>.
- Asykur, Muamar, Nurliana, Lilis Permata Sari, Nurmiani, and Yuliawati Ningsih. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Bidang Pendidikan: Studi Kasus Pendekatan Manajemen Strategik." *Jurnal Al – Qiyam* 6, no. 2 (2025): 311–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v6i2.1493>.
- Athifa, Elcha, Dwi Jihan Fahira, and Gusmaneli. "Peran Sekolah Dalam Membangun Karakter Toleransi Pada Siswa Multikultural." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 02, no. 11 (2025): 737–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15756165>.
- Aviatin, Rizky, Babang Robandi, and Yuyun Komalasari. "Keteladanan Guru

Dalam Mendidik Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 1 (2023).

<https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/35>.

Awalita, Siti Nurdina. “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rahmatan Lil’alamin Tingkat Madrasah Ibtida’iyah.” *Journal of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)* 4, no. 1 (2023): 10–12.

<https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4047>.

Azis, Abdul, Mercy Maria Magdalena Setlight, and Amiruddin K. “Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat.” *Jurnal Tana Mana* 4, no. 2 (2023): 59–68.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33648/jtm.v4i2.382>.

Azizah, Intan Nur, and Novala Arum Salsabillah. “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Tingkat Madrasah Ibtidaiyyah.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2025): 165–76.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13488>.

Azzahra, Rahma Nafalina, and Nur Khasanah. “Peran Sekolah Sebagai Lembaga Sosialisasi Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Al Ikhlas Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025).

<https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.216>.

Basyori, Sansan Ihsan. “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern.” *Journal Syntax Idea* 7, no. 04 (2025): 559–64.

<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>.

Billah, Achmad Syauqi, and Muhammad Shohib. “Konsep Pendidikan Karakter Islam Moderat Dalam Akhlaq Ar-Rasul Shollallahu Alaihi Wa Sallama Lil Athfal Karya Syaikh Mahmud Al-Mishri.” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 3, no. 1 (2026): 129–39.

<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v3i1.7412>.

Bisanti, Ulvia Khoirunisa, Khusnul Fikriyah, Anggita Ragil Kusuma, Syafiratul Hasanah, Sintia Lestari, Fatimatus Zahro, and Fathan Fihri. “Dinamika Modernisasi Agama : Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, Dan

- Menghadapi Tantangan Kontemporer.” *Socia Religia* 5, no. 2 (2024): 111–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/sr.v5i2.22716>.
- Bisri, M. Didin Bahrudin. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Ko-Kurikuler Dalam Mewujudkan Karakter Religius Siswa.” *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (2024): 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v19i2.6127>.
- Bumbungan, Busra, Bahrudin, and Lalu Sugiar. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Multikultur Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.” *Indonesian Journal of Learning Studies* 3, no. 2 (2024): 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.53769/ijls.v4i2.1443>.
- Chaidir, Muhammad. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter Melalui Kurikulum Berbasis Cinta Di SD Swasta Annysa Medan Sunggal.” *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 106–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.47006/pendalas.v6i1.749>.
- Cipta, Al-Fatih Berkah. *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Creswell, John W. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Alih Bahasa Oleh Achmad Fawaid. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Damayanti, Ina. “Kolaborasi Sekolah Dan Orang Tua Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Moderat Siswa.” *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. September (2025): (10448-10456. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9194>.
- Darmawan. “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Moderasi Beragama Peserta Didik.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 05, no. 04 (2026): 1058–69. <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5630>.
- Davlia, Annisa Soraya, Anissa Fitria, Allya Rahmawati Lubis, and Ardi Ardi. “Tantangan Pembentukan Perilaku Hormat Dan Peduli Dalam Pendidikan Karakter Di Tengah Revolusi Industri.” *Serambi Pendidikan: Jurnal*

- Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2025).
<https://jurnal.staibalikpapan.ac.id/index.php/serambi-pendidikan/article/view/65>.
- Erfani, Ahmad Faqih, and Moh. Ulum. "Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembiasaan Sekolah." *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, no. 1 (2025): 468–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/symbol.v13i1.642>.
- Faizin, Joni Helandri, and Supriadi. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 93–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5742>.
- Fajrussalam, Hisny, Aisyah Rahmania, Juliati Ningsih, Maria Khofifah, Pina Mulyanti, and Shilmi Kaaffah. "Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama Di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 4 (2022): 3–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.7395>.
- Faqih, Moh Musyawir Al, Hamka, and Rustam. "Peran Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama : Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kota Palu." *Social Science Academic* 4, no. 1 (2026): 141–57. <https://doi.org/10.37680/ssa.9593>.
- Faradilla, Hanifa, Rahmi Putri, and Eline Yanty Putri Nasution. "Etika Dan Kepribadian Guru Dalam Membentuk Perilaku Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 14, no. 1 (2026): 77–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v14i1.13357>.
- Fatahillah, Mustopa, Ahmad Hapidin, Hisam Ahyani, and Ahmad Zulfi Fahmi. "Eksistensi Etika Islam Dalam Bingkai Moderasi Akhlak Berbasis Agama Di Indonesia Perspektif Imam Ghazali." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 32, no. 1 (2023): 109–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/empirisma.v32i1.721>.
- Faturrahman, Muhammad Irfan. "Urgensi Kurikulum ISMUBA Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah." *Journal of Islamic Education and Innovation (JIEI)* 3,

- no. 1 (2022): 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6428>.
- Fauziyah, Nihayah Kholidatul, and Muh. Hanif. “Moderasi Beragama Sebagai Budaya Institusional Di Madrasah Berbasis Pesantren.” *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2026): 536–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.62387/naafi.v2i3.438>.
- Fazillah, Nur. “Integrasi Konsep Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 09, no. 1 (2024): 9–12. <https://journal.sepercenter.org/index.php/jpn/article/view/84>.
- Fitria, Lailatul, Muhammad Arkan Syafiq, Sarah Davina, Winda Putri Sandara Butar Butar, and Ahmad Mukhlisin. “Inovasi Manejemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern.” *Journal Of Global Humanistic Studies* 2, no. 3 (2024): 1–11. <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/58>.
- Fuadhah, Nadia Luluatul. “Membentuk Karakter Peserta Didik Dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 127–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55080/jpn.v3i2.90>.
- Gani, Ainal, Mirta Oktavani, and Suhartono. “Pendidikan Agama Islam : Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa.” *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2024): 289–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jrek7951>.
- Ghifarix, Herfanda Agif, and Nur Khasanah. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Dan Membangun Hubungan Sosial Di Sekolah.” *Al Ikhlas Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.226>.
- Habibie, M. Luqmanul Hakim, Muhammad Syakir Al Kautsar, Nor Rochmatul Wachidah, and Anggoro Sugeng. “Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama* 01, no. 1 (2021): 121–50. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/moderatio/article/view/3529>.
- Hadi, Asdianur, Leni Pitriani, and Roni Nugraha. “Pendidikan Akhlak Generasi Digital Native: Kajian Indikator, Tantangan Dan Solusi.” *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 216–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v6i2.276>.

- Hadian, Vini Agustiani, Dewinta Arum Maulida, and Aiman Faiz. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter." *Jurnal Education And Develovment* 10, no. 1 (2022): 240–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>.
- Hafidz, Mutiya Novita Cahyani, Mohammad Zakki Azani, and Nurul Latifatul Inayati. "Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membina Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Huda." *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner* 2, no. 1 (2022): 95–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.44>.
- Hakim, Arif Rahman, and Zulaekah. "Transformasi Pendidikan Islam Menuju Society 5.0: Analisis Kurikulum Dan Kompetensi Guru." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 07, no. 03 (2025): 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1849>.
- Hamdani, Ahmad Zidan, M Baihaqi Abdullah, and Wiwin Luqna Hunaida. "Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Multikultural: Membangun Kesadaran Toleransi Antarumat Beragama Di Sekolah." *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2026): 78–91. <https://doi.org/10.31538/adrg.v6i1.2735>.
- Handayani, Nurlaili, and Basariah. "Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Studi Pada SMKN 2 Mataram)." *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 24, no. 1 (2022): 55–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.242>.
- Harianto, Ahmad Rifki, and Abdurrahman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Karakter Toleransi Antar Siswa Beragama." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 661–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1390>.
- Harmina, and Husnul Yaqin. "Pendidikan Islam (Paradigma Islam Wasathiyah, Ummatan Wasathan, Toleransi Dan Moderasi Beragama)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2026). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/43821>.
- Herman, H, and Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo : Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2665–76.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.
- Hilmin. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Muaddib : Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 37–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24478>.
- Huda, Nurul, and Nurul Ayyami Shalehati. “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kolaborasi Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Dan Empati.” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 6, no. 3 (2025).
<https://doi.org/https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i3.2876>.
- Im Suryahim, Rohidin, and Ahmad Sundayana Sunardi. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Moderasi Beragama Dalam Pembentukan Karakter Siswa Tsanawiyah Negeri (MTsN) 11 Kuningan.” *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2026): 44–56.
<https://ejurnal.unisa.ac.id/index.php/jfik/id/article/view/196>.
- Imam, Kholil, Basriyanto, Luluk Mashluchah, Samsul Arifin, and Sumarsi. “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Untuk Membangun Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Madrasah Aliyah Darul Falah Cermeee Bondowoso).” *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2026): 1007–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i1.692>.
- Iriani, Umi, Rustam, and Muhammad Syaifudin. “Peran Lingkungan Internal Dan Eksternal Sekolah Dalam Keberhasilan Implementasi Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025): 355–64.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v14i2.26918>.
- Istianah, Anif, Cecep Darmawan, Dadang Sundawa, and Susan Fitriasari. “Peran Pendidikan Kebinekaan Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Damai.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 15–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10192>.
- Jannah, Qory Fasdatul. “Implementasi Nilai Moderasi Beragama Menurut

- Alquran Dalam Kegiatan Muamalah.” *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman* 1, no. 1 (2022): 39–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1166>.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, and Emily Calhoun. *Models of Teaching*. 9th ed. Boston: Pearson, 2015.
- Judrah, Muh., Aso Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Khasanah, Nur, and Bagus Mukti Nasrowi. “Peran Pembiasaan Akhlak Terpuji Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)* 4, no. 5 (2026).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62281/ytdpcr89>.
- Kiareni, Cindi Lusia, Cinda Sorisa, and Jadianan Parshusip. “Analisis Penerapan Distribusi Sampling Terhadap Kualitas Informasi Dan Kepuasan Pengguna Media Sosial.” *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 6 (2024): 560–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.3004>.
- Kristeno, Marianus Rago, and Teresia Noiman Derung. “Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Agama Sebagai Institusi Sosial Dalam Ide Moderasi Di Indonesia.” *Danum Pambehum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.54170/dp.v4i2.760>.
- Kurnia, Septian Santaka. *Menulis Ilmiah: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia, 2010.
- Kuswiyanto, and Achmad Abu Bakar. “Musyawarah Dalam Islam: Implementasi Nilai-Nilai Ilahiyah Di Kehidupan Modern.” *Al-MUBARAK: Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 10, no. 1 (2025): 28–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v10i1.3329>.
- Laksana, Bayu Indra, Muhammad Haris, Saifunnajar, and Yefni. “Musyawarah Sebagai Upaya Penguatan Modal Sosial.” *JURNAL AT-TAGHYIR Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 8, no. 1 (2025): 157–80.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24952/taghyir.v8i1.17191>.

- Lartutul, Modesta, and Sofia Fahrany. "Pendidikan Islam Sebagai Instrumen Internalisasi Nilai Syariah Moderat Dalam Penguatan Moderasi Beragama Generasi Muda." *JSP: Jurnal Studi Pesantren* 6, no. 1 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/studipesantren.v6i1.2313>.
- Lessy, Zulkipli, Anisa Widiawati, Daffa Alif Umar Himawan, Fikri Alfiyaturrahmah, and Khairiah Salsabila. "Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 137–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.03>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Lisaniyah, Fashi Hatul. "Pembudayaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 200–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/52z76153>.
- M.Si, Silvia Tabah Hati. "Upaya Meningkatkan Kesadaran Multikultural." *Ijtimaiyah: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/ss3f9k04>.
- Madyarini, Dyan Desi, and Dwi Wijayanti. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 4, no. 2 (2025): 146–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jipi.v4i2.1957>.
- Maesaroh, and Muh. Wasith Achadi. "Inovasi Kurikulum Pembelajaran Akidah Akhlak : Analisis Terhadap Penguatan Moderasi Beragama Dan Kesadaran Ekologis." *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v8i1.855>.
- Mahardika, Bagus. "Implementasi Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Sebagai Basis Pengembangan Karakter Anak Didik Di Tumbuh High School." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 11, no. 1 (2024): 81–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.2018>.
- Malik, Maulana, Nur Fajriyah Salsabila, Rayhani Zakiyah, and Abdul Ghofur.

- “Peran Moderasi Beragama Berbasis Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kebangsaan Dan Toleransi.” *Turabian : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2026): 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/turabian.v4i1.12015>.
- Marlina, Elvia Hani, and Mulyawan Safwandy Nugraha. “Landasan Filosofis Dalam Kebijakan Pendidikan Islam: Perspektif Epistemologis.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 4500–4514. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17161>.
- Marzuki, Siti Fadila Azwari Sihombing, Purnama, Sutarum, and Mutiara Sari Rahmadani Hrp. “Upaya Guru Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar.” *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 3, no. 2 (2026): 322–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v3i2.579>.
- Maulida, Nazila Nasywa, Nur Hikmah, and Faelasup. “Analisis Konsep , Nilai , Dan Strategi Efektif Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PAI.” *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 458–69. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/905>.
- Mi’raj. “Pendidikan Multikultural Berbasis Khittah NU 1926: Dinamika Sosio-Keagamaan Di Pondok Pesantren Nuhayah Pambusuang.” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 12, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/annuha.v12i1.783>.
- Mikraj, Mikraj, Khairil Fazal, and Muhammad Chaizir. “Strategi Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural.” *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)* 4, no. 1 (2025): 121–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.49>.
- Milda, and Suroto. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dan Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Siswa Di SMA Negeri 4 Banjarmasin.” *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 40–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/nyiur.v6i1.2086>.
- Miskad, and Mustofa. “Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan

- Pemahaman Akhlak Kepada Guru Di MTsS Miftahul Ulum Assimachi.” *Jurnal Studi Tindakan Edukatif* 1, no. 1 (2025): 408–13. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/543>.
- Mubin, Minahul, and Moh. Arif Furqon. “Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 3, no. 1 (2023): 78–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>.
- Muchtar, Nicky Estu Putu, and Laily Nur Safitri. “Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Al-Qur’an.” *Indonesian Journal Of Humanities and Social Science* 6, no. 1 (2025): 223–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijhass.v6i1.7070>.
- Mustawi, Mahmuddin. “Strategi Dakwah Multikultural Dalam Menangkal Islamofobia.” *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 24, no. 4 (2025): 1040–49. <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1883>.
- Musyrifah, Farida. “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Salam Institute* 1, no. 2 (2024): 31–44. <https://jurnal.elsalima.org/index.php/siis/article/view/15>.
- Najikh, Ainun, Atha Rafidatunnailah Datyani, Muhammad Zayyan, and Eka Rifna Fauziah. “Analisis Kerangka Konseptual, Bentuk, Serta Teknik Pemilihan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 44–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.338>.
- Nasruddin, and Isa Anshori. “Konstruksi Moderasi Beragama Masyarakat Multiagama (Studi Multisitus Desa Pengalangan Gresik, Desa Windu Lamongan, Desa Mojowarno Jombang).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): 100–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v19i1.3981>.
- Nasrul. “Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Karuna Dipa Palu,” 2025.

- Nasution, Rahmad, and Meyniar Albina. "Pendidikan Multikultural : Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman." *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 164–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/js.v2i2.2781>.
- Nasution, Sumiah, and Ismail. "Literature Review Terhadap Strategi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2025): 94–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/md622956>.
- Nendissa, Julio Eleazer. "Dinamika Agama Dalam Era Digital : Pengaruh Media Sosial Terhadap Praktik Keagamaan Di Kalangan Generasi Muda." *Mawar Saron: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja* 8, no. 2 (2025): 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.62240/msj.v8i2>.
- Ningrum, Dewi Sekar Wangi, Dwi Emilia Rosanti, Dyah Ayu Ratna Angely, Malikhatun Ni'mah, Murni Lestari, Shafa Aulia Rayyani, Denok Setiawati, and Mila Yunita. "Analisis Wawasan Dan Kesiapan Karir Siswa SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2025): 83–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.59632/sjpp.v3i2.491>.
- Ningsih, Agustin Sri, Jumiarti Hurairah, and Muji Rahayu. "Peran Pendidikan Islam Dalam Melawan Radikalisme Melalui Moderasi Beragama." *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 310–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/ve8f7345>.
- Ningsih, Indah Wahyu, Yuli Supriani, Ika Kartika, and Opan Arifudin. "Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 4, no. 11 (2025): 3605–24. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i11.3630>.
- Nisa, Haidatun, Raudatussyifa, Maulida, Nur Wahyuni, Aslamiah, and Celia Cinantya. "Kepemimpinan Demokratis : Meningkatkan Pendidikan AUD & Lingkungan Belajar Ramah Anak." *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (2025): 638–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.937>.

- Norrahmah, Farisha, Adisty Zahratuljannah, Hidayatur Rahmah, Rosvania Wibisono, Ahmad Suriansyah, and Wahdah Refia Rafianti. "Studi Literatur : Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Pada Siswa Sekolah Dasar." *DIKKESH : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Kesehatan* 2, no. 1 (2026): 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/dikkesh.v2i1.1378>.
- Nurhabibah, Salsa, Herlini Puspika Sari, and Siti Fatimah. "Pendidikan Karakter Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 194–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>.
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan, and Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>.
- Permana, Diansyah, Adun Rahman, Dian Wildanb, Harsing, and Aan Hasanah. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, Dan Sosial." *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 215–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v7i2.355>.
- Pohan, Indra Safia, Lisa Seprina Br Sembiring, Durroh MA, Dinda Aulia Prastiwi, Ayu Nisa Lestari, and Dani Kurniawan. "Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan Formal." *Al-Maidah Journal of Islamic Education (TARBIYAH)* 1, no. 1 (2025): 86–99. <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/TARBIYAH/en>.
- Prasetyo, Nova Tri, Imam Syafi'i, Akhyak, Ahmad Tanzeh, and Muhammad Rohim. "Relasi Pendidikan Keislaman Dan Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik : Analisis Regresi Sederhana." *Jurnal PAI Raden Fatah* 7, no. 3 (2025): 392–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v7i3.31261>.
- Prihatin, Nyimas Yunierti, Dodi Irawan, and Rika Hasmayanti Agustina.

- “Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama Di Era Digital.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 1496–1503. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.801>.
- Puteh, Tarmizi, Zahratul Alfi, Niswatul Azkia, and Hafidhah. “Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Memperkuat Karakter Kebangsaan Generasi Muda Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal Islamic Education And Law* 2, no. 1 (2026): 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.66155/hf184923>.
- Putra, Fahmi Mandala, and Muhamad Fauzi. “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Dan Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Fikrah: Journal Of Islamic Education* 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/fikrah.v8i2.20616>.
- Putri, Selina Alifia Fayara, and Irawan Hadi Wiranata. “Peran Strategis Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Pelajar.” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara* 4 (2025): 563–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/y7508042>.
- Qomarudin, A, and Roihatul Jannah. “Strategi Pengembangan Kurikulum Tingkat Lembaga Pendidikan Berbasis Moderasi Di Madrasah Ibtidaiah Al-Asyhar Malang.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 43–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/5hccwy16>.
- Rafi’ah, Ainiyatu, Lailatul Maghfiroh, and Retno Nuzilatus Shoimah. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Moderasi Beragama Di SDN 1 Balun.” *Jurnal MADINASIKA* 8, no. 2 (2026): 34–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/madinasika.v8i1.19316>.
- Rahmawati. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMPN Satap 6 Balaesang Tanjung,” 2024.
- Ramadani, Fitri, Eka Mahmud, and Sri Susmiyati. “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kota Samarinda.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 16, no. 2 (2025): 358–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v16i2.5576>.
- Ramadhani, Sandrina, Donna Takrim, Sri Juwita, Kasinyo Harto, and Irja Putra Pratama. “Sinergi Kecerdasan Emosional Dan Moderasi Beragama Sebagai

- Pilar Kompetensi Global Masa Depan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2026): 263–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44336>.
- Ranisa, Sherwina, Ahmad Suriansyah, and Ratna Purwanti. “Implementasi Rencana Strategis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2025): 320–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i1.2691>.
- Ratnah. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Teknologi Informatika (TI) Bali Global Klungkung Prov. Bali,” 2023.
- Reksamunandar, Rhyen Prayuddy, and Hadirman. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Guru.” *Jurnal Cendekia : Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2022): 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/cendekia>.
- Reza, Isna Alvinatu, and Ali Ahmad Yeneuri. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Sekolah Dasar.” *Psikosospes : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2026): 796–808. <https://publisherqu.com/index.php/psikosospes/article/view/3926>.
- RI, Kementrian Agama. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019.
- Rida, Muhyiddin Mas. “Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an Dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas,” 2022.
- Rido, Imran. “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Rokan Hilir,” 2024.
- Rijal, Awalul, Siti Nur Khalifah, Nisa’ul Karimah, MUH. Akbar Mahdi Supriyanto, and Jailani. “Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Moderasi Beragama Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Multikultural.” *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v8i2.5715>.
- Robi’ah, Desri Ulfa, Amiddana Silfia, Safira Aulia Putri, and Nabila. “Peran

- Etika Dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Di Era Pembelajaran 5.0.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025): 701–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5909>.
- Rohimah, Siti, Maimunah, and Yulia Tri Samiha. “Internalisasi Nilai – Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program ISMUBA Di SD Muhammadiyah 1 Palembang.” *Muaddib : Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2020): 73–80.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.6687>.
- Rudiana, Randi, Endang Komara, and Hoerul Umam. “Internalisasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Dan Toleransi Dalam Sistem Moderasi Beragama.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 12 (2025): 14289–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i12.9297>.
- Rumina. “Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 157–77.
<https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>.
- Rusmiati, Elis Teti. “Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini.” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 248–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3077>.
- Sabilurrohman, Muhammad Najich. “Implementasi Nilai-Nilai Islam Moderat Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smp Negeri 2 Gresik.” *Jurnal PGSD UNIGA STATE ISLAMIC UNIVERSITY* 5, no. 1 (2026): 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jpgsd.v5i1.43679>.
- Salirawati, Das. “Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 17–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.
- Saputra, Rangga Pratama, Sutrisno, Mua’ziz Latif, and Sarif Hidayatulloh. “Konsistensi Dalam Pendidikan Karakter : Kajian Perspektif Islam Dan Barat.” *Al-Ilmiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 6 (2026).
<https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/1081>.
- Sari, Nina Ayu Puspita, and M. Nasor. “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Islam.” *Unisan Jurnal:*

- Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 09 (2024): 01–13.
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3359>.
- Sari, Renika Indah, Baharuddin, and Afifuddin. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di SMKN 2 Jeneponto.” *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 2 (2025): 1446–58.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i2.28705>.
- Sari, Yuni Maya. “Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa.” *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2014): 15–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2059>.
- Satria, Liza, Christin Angelita Sianturi, Nurizam Auji, Suhaila Siregar, Sri Yunita, and Reh Bungana Br Perangin-angin. “Implementasi Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar Untuk Membentuk Civil Skills.” *Walada: Journal Of Primary Education* 5, no. 1 (2026): 459–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61798/wjpe.v5i1.504>.
- Selvi, Tisna Ayu, Sofwan Adi Putra, and M. Badrun. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Kerja Para Guru Sekolah Dasar.” *Manajemen Pendidikan* 19, no. 2 (2024): 209–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jmp.v9i2.8141>.
- Sephia, and Slamet Riyadi. “Analisis Proses Pembinaan Dan Monitoring Sekolah Menengah Pertama Oleh Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya.” *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 6 (2025): 1149–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.7075>.
- Sholeh, Muh Ibnu, Nur 'Azah, Dinar Ayu Tasya', Sokip, Asrop Syafi'i, Sahri, Hasyim Rosyidi, Zainur Arifin, and Siti Fatinnah binti Ab Rahman. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 158–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i2.1484>.
- Sihono, and Tasman Hamami. “Integrasi Asas Psikologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan*

- Ilmu Pengetahuan* 22, no. 1 (2025): 163–75.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22\(1\).21245](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22(1).21245).
- Simbolon, Paskaria, Yakobus Ndonga, and Daulat Saragi. “Membangun Karakter Religius Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Positif Di Lingkungan Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33389>.
- Sirojuddin, Ahmad, and Hairunnisa. “Integrasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Prosedural Dan Filosofis.” *Tajdid : Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 9, no. 1 (2025): 288–303.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i1.4296>.
- Sitompul, Arip S, Icah Minarsih Simanjuntak, Sarah Abigail Purba, Grace Sitompul, Denta, and Damayanti Sinambela. “Dialog Sebagai Kunci Untuk Toleransi Di Sekolah UPT SMP Negeri 004 Silagala.” *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2025): 34–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58540/pijar.v4i1.1114>.
- Sodiq, Jafar, Made Saihu, and Akhmad Shunhaji. “Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Dalam Membangun Moderasi Beragama.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2025): 119–36. <https://doi.org/doi.org/10.36671/andragogi.v7i1.1027>.
- Suaidi, Suaidi. “Sikap Moderat Pengamalan Ajaran Agama Menumbuhkan Moderasi Beragama Sikap Toleransi Dan Kecintaan Terhadap Kehidupan Bernegara.” *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 400–417.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mandub.v2i1.989>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Edisi ke-3. Alfabeta, 2019.
- Sukandarman, Sukandarman, and Ainur Rofiq Sofa. “Harmoni Dalam Keberagaman: Toleransi Dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al-Qur’an Dan Hadits.” *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan*

- Ilmu Bahasa Volume*. 2, no. 4 (2024): 128–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1870>.
- Suryanto, Deni. “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Kota Dumai,” 2023.
- Susilo, M. Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Pustaka Pelajar, 2007.
- Sutiawati, Sela. “Strategi Guru PAI Dalam Menginternalisasikan Nilai Toleransi Dan Moderasi Beragama Di MA Hidayathul Muhtadi’in Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Lampung Tahun Pelajaran 2025/2026.” *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2026): 27–39.
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip/article/view/4874>.
- Suwahyu, Irwansyah. “Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *Teladan: Jurnal Pendidikan Umum Dan Karakter* 1, no. 2 (2025): 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.66053/jpuk.v1i2.35>.
- Tanaem, Endi, and Yakobus Adi Saingo. “Eksistensi Guru PAK Dalam Penguatan Karakter Musyawarah Mufakat Kepada Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 3, no. 1 (2025): 259–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jikma.v3i1.3080>.
- Tasya, Hafnianda Shabrina, Sumarno, and Nuruliarsih. “Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Harian.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 270–79.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.488>.
- Taufik, Andi Fitriani Djollong, Usnul Lestari, Hamran, and Syamsuriah. “Model Penilaian Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Toleran Dan Inklusif.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran* 1, no. 2022 (2025): 1–12.
<https://jurnal.yayasanmeisyrainsanmadani.com/index.php/JAKAP/article/view/475>.
- Taufiq. “Peran Guru Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Di MA Andalusia Sukoharjo Wonosobo.” *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2024): 41–52.
<https://www.ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/view/50>

9.

- Tobondo, Yuyun Alfasiyus. "Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1066>.
- Triyudiana, Andra, and Neneng Putri Siti Nurhayati. "Penerapan Prinsip Keadilan Sebagai Fairness Menurut John Rawls Di Indonesia Sebagai Perwujudan Dari Pancasila." *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat* 2, no. 01 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.11111/dassollen.xxxxxxx>.
- Ulfa, Fahrulnisa Miladia, and Muhammad Farih. "Pendidikan Islam Moderat Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dan Kebangsaan Di Sekolah Menengah Pertama." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 54–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/alfatih.v8i1.445>.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Insan Media, 2002.
- Utami, Amelia Putri, Muhamad Muspawi, Lisa Rahmania Dewi, and Dewi Etika Syari. "Dinamika Perkembangan Peserta Didik Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2026). <https://doi.org/10.29303/jpap.v10i1.1360>.
- Wahidah, Evita Yuliatul, and Susi. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI." *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2026): 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/masagi.v5i1.1139>.
- Wahyuna, Azizunnisak Hidayati, Giyoto, Islah, and Joko Purnomo. "Implementasi Nilai Moderasi Beragama Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 945–57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v19i2.4794>.
- Wantu, Asmun W., Udin Hamim, Zulfikar Adjie, and Febrianti Mustafa. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1624>.

- Widodo, Dwi Adhi, Syaiful Hadi, and Misbahun Nidhom. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Pembentukan Karakter Humanis Di Era 5.0." *Al-Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama* Juli 10, no. 1 (2025): 65–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/almabhats.v10i1.7456>.
- Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, Bestari Laia, I Putu Sriartha, and Wayan Mudana. "Membangun Kesadaran Multikultural Melalui Implementasi Model Pendidikan Inklusif Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 2 (2024): 383–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2889>.
- Wirawan, Muh.Erwin, Harry Hardy, Asri, and Amin Umar. "AKHLAK." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 1 (2026): 105–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11053>.
- Wulandari, Almira, Edy Kurniawansyah, and Lianda Dewi Sartika. "Sekolah Sebagai Sistem Sosial: Analisis Perannya Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Multikultural Siswa Di SMAN 4 Mataram." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika* 7, no. 2 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1955>.
- Wulandari, Aprilina, and Agus Fauzi. "Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik." *Edupepedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (2021): 75–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1393>.
- Yasin, Muhammad, Selfiana, and Muhammad Awie Mas'ud. "Dinamika Interaksi Sosial Siswa Dalam Perspektif Sistem Sosial Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 02, no. 03 (2024): 239–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v8i1.855>.
- Yenuri, Ali Ahmad, Sifrotul Maftuhah, Khofifatus Syarifah, and Sofiyatun Muniroh. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Moderat." *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2025): 213–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/mida.v8i2.10406>.
- Yuliani, Farah Nabila, Iman Saifullah, and Yufi Mohammad Nasrullah.

- “Manajemen Pendidik Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama.” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 9, no. 3 (2025): 591–602. https://doi.org/https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i3.1248.
- Zahroh, Fitri Lutfia, and Fitri Hilmiyati. “Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1052–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>.
- Zakiyya, Zeni Bella. “Peran Guru Dalam Mengkatualisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Untuk Memperkuat Interaksi Sosial Di Sekolah Multi Religius.” *Journal of Advanced Research and Studies in Islamic Education (JARSIE)* 01, no. 02 (2025): 119–27. <https://journal.csas.or.id/index.php/JARSIE/article/view/21>.
- Zakkyfanani, Ahmad, and Hani’atul Khoiroh. “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya.” *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 10, no. 36 (2025): 254–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.55102/alyasini.v10i3.6400>.
- Zalukhu, Epa Froditus, Amstrong Harefa, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa, and Syukur Kasieli Hulu. “Implementasi Nilai Kebhinekaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Penguatan Karakter Toleransi Siswa Di UPTD SMP Negeri 3 Idanogawo.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2026): 111–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v4i3.6294>.
- Zel, Zukifli, and Rusdi. “Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Pentingnya Musyawarah Dalam Islam Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMPN 1 Batang Kapas.” *Jurnal Studi Tindakan Edukatif* 1, no. 3 (2025): 756–61. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/357>.
- Zuhra1, Novri Adifa, Asrida Mahyuni Harahap, and Gusmaneli. “Dasar-Dasar Pendidikan Karakter Membangun Siswa Berakhlak Mulia.” *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)* 2, no. 11 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i11.898>.

Zulkifli, Hari Suriadi, and Neni Sriwahyuni. "Problematika Karakter Generasi Muda Di Era Digital: Analisis Kritis Terhadap Tantangan Moral Dan Sosial Di Era Teknologi Informasi." *Journal of Social, Educational and Religious Studies* 1, no. 2 (2025): 20–37.
<https://doi.org/https://doi.org/10.67467/jsers.v1i2.25>.

